



---

## HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN TEKANAN DARAH IBU RUMAH TANGGA MASA PANDEMI COVID19 DI PKM BUA TAHUN 2021

Ratnasari Iskandar<sup>1</sup>, Evawati Uly<sup>2</sup>, Hermawati Ikhsan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo  
[rsariskandar@gmail.com](mailto:rsariskandar@gmail.com)

---

### Keywords:

Stress, Blood Pressure, Housewives

### ABSTRACT

*Background: Mothers are the group most likely to experience stress during the COVID-19 pandemic. In difficult times like this, the mother figure is forced to play multiple roles in the family. Stress can trigger changes in blood pressure, and body reactions that occur due to stress include shortness of breath, heart palpitations, and cold sweats. Objective: to determine the relationship between stress levels and blood pressure in housewives during the COVID-19 pandemic at the Bua Health Center in 2021. Methods: This study was analytic with a cross-sectional design. The population in this study were all housewives in the Bua Health Center area in the 2021 timeframe, sampling using purposive sampling, with as many as 80 respondents. Data retrieval tool for the variable stress level with Depression Anxiety Stress Scales (DASS21) and blood pressure measured by Spigmomanometer Manual. Data analysis using Frequency Distribution for respondents' stress levels. Result: The results showed that there was a relationship between stress levels and the incidence of hypertension in housewives during the COVID-19 pandemic ( $p = 0.000$ ). Conclusion: There is a relationship between stress levels and blood pressure in housewives during a pandemic because stress levels are a condition where the body's condition is disturbed due to psychological pressure and stress can trigger hormones in the body that control a person's mind.*

---

### PENDAHULUAN

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa adanya kecenderungan peningkatan Tekanan darah tinggi di berbagai penjuru dunia. *World Health Organisation* (WHO) memprediksi adanya peningkatan jumlah penderita tekanan darah tinggi yang semakin lama semakin bertambah setiap tahunnya penyakit ini semakin meningkat di masyarakat dunia, pada tahun 2025 kurang lebih 1,5 milyar penduduk dunia akan mengalami hipertensi setiap tahunnya (situmorang, 2020).

Prevalensi hipertensi Di Sulawesi Selatan Berdasarkan jumlah kematian akibat Covid-19, 97% angka kematian yang di sebabkan oleh covid-19 yang berhubungan dengan komorbid

menjadi suatu hal yang sangat perlu untuk mendapatkan perhatian khusus, adapun salah satu penyakit yang mengalami perburukan apabila terpapar covid-19 yaitu hipertensi (Saludung, 2021).

Data yang diperoleh dari kemenkes pada tahun 2018 yaitu tekanan darah tinggi disebut sebagai si pembunuh senyap karena gejalanya sering tanpa keluhan. Biasanya, penderita tidak mengetahui kalau dirinya mengidap tekanan darah tinggi dan baru diketahui setelah terjadinya komplikasi.

Di Indonesia sendiri khususnya di Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa persentase pelayanan pemeriksaan hipertensi di tahun 2019 sebanyak 25,06%, dengan pelayanan tertinggi

di Kabupaten Bantaeng 100% dan Kabupaten Pinrang 87,67%. Jumlah estimasi penderita hipertensi di atas 15 tahun di Sulawesi Selatan berkisar 1.520.659 penderita dengan pelayanan sebanyak 381.133 orang (Dinkes, 2020).

Data yang diperoleh dari Puskesmas bua, Pada bulan Januari- Desember 2021 Jumlah Kasus Penderita tekanan darah tinggi sebanyak 1255 orang, dan terdapat 416 ibu rumah tangga yang terkena hipertensi selama masa pademi.

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan desain *cross sectional*.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bua tahun 2021. Penelitian ini dilakukan pada bulan juli s/d september di wilayahkerja Puskesmas Bua tahun 2021

### Populasi dan Sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Wilayah Kerja PKM Bua 2021. Peneliti mengambil sampel dengan cara "purposive sampling" Penentuan pengambilan sampel tersebut menggunakan rumus Slovin sebanyak 80 responden

### Pengumpulan Data

Instrument penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan lembar kuesioner, berikut adalah isi dari kuesioner yang digunakan:

1. Data demografi meliputi: nama responden, umur, jenis kelamin
2. Kuesioner Tingkat Stres

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat stres yaitu dengan menggunakan kuesioner DASS (*Depression Anxiety Stress scales*) yang merupakan perangkat alat subyektif yang dibentuk untuk mengukur status emosional negative akibat depresi, kecemasan dan stres, pada koesioner menurut DASS berisi 14 pernyataan dengan teknik penilaian dengan memberikan scoring

### Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan uji statistik yang meliputi:

#### Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi antar variable yang akan diteliti (Sulistyaningsih, 2011).

#### Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antar variable independen dengan variable dependen. Maka untuk membuktikan hipotesis digunakan uji untuk mengetahui hubungan dari variabel yang diteliti, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

Jika nilai  $P$  value  $\leq$  nilai  $\alpha$  : 0.05 Maka  $H_0$  di terima artinya ada hubungan yang signifikan

## HASIL

Tabel 4.1

*Distribusi berdasarkan tingkat stres responden di puskesmas bua tahun 2021*

Tingkat stress	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Ringan	21	26,3
Sedang	45	56,3
Berat	14	17,5
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100,0</b>

Sumber: data primer,2021

Tabel 4.2

*Distribusi berdasarkan Tekanan Darah responden di puskesmas bua tahun 2021*

Tekanan Darah	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Tidak Normal	53	66,3
Normal	27	33,8
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100,0</b>

Sumber: data primer,2021

Tabel 4.3

*Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Tekanan Darah Ibu Rumah Tangga Masa Pandemi Covid-19 di PKM Bua tahun 2021 (N=80).*

Tingkat stres	Tekanan Darah				Total	
	Tidak Normal		Normal			
	N	%	N	%	N	%
Ringan	0	0,00	21	100,0	21	100
Sedang	40	88,9	5	11,1	45	100
Berat	13	92,9	1	7,1	14	100

Sumber: data primer,2021

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil bahwa dari 80 responden yang memiliki tingkat stres ringan yang mengalami kejadian Tekanan darah tidak normal diperoleh sebanyak 0 (0%) dan normal sebanyak 21 (100%) adapun responden yang memiliki tingkat stres sedang yang mengalami tekanan darah tidak normal diperoleh sebanyak 40 (88,9%) responden, adapun yang normal sebanyak 5 (11,1). Dan yang memiliki tingkat stres berat yang mengalami tekanan darah tidak normal

## PEMBAHASAN

Stres bisa terjadi akibat adanya serangan dari lingkungan yang memicu reaksi tubuh dan psikis dan stres juga terjadi pada siapapun dan tidak mengenal usia, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa perempuan cenderung terkena penyakit hipertensi dan perempuan lebih beresiko terkena penyakit hipertensi karena wanita ketika terkena masalah menganggap bahwa konflik itu negatif yang dapat menimbulkan stres (Situmorang, 2020).

Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fany Damayanti Situmorang yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tekanan darah sistolik responden dengan tingkat stres yang dialami oleh responden

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil bahwa dari 80 responden yang memiliki tingkat stres ringan yang mengalami kejadian hipertensi diperoleh sebanyak 0 (0%) dan tidak hipertensi sebanyak 21 (100%) adapun responden yang memiliki tingkat stres sedang yang mengalami kejadian hipertensi diperoleh sebanyak 40 (88,9%) responden, adapun yang tidak hipertensi sebanyak 5 (11,1). Dan yang memiliki tingkat stres berat yang mengalami kejadian hipertensi sebanyak 13 (92,9%), dan yang tidak mengalami hipertensi sebanyak 1 (7,1%) responden

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* yang menunjukkan bahwa, nilai  $P = 0,000$ , hal ini berarti nilai  $p < \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan tingkat stres dengan tekanan darah pada ibu rumah tangga pada masa pandemi covid-19 di puskesmas bua tahun 2021. Hal tersebut dapat dimaknai dengan apabila tingkat

sebanyak 13 (92,9%), dan yang mengalami tekanan darah normal sebanyak 1 (7,1%) responden.

Berdasarkan hasil statistik dengan menggunakan uji *chi square* yang menunjukkan bahwa, nilai  $p = ,000$ , hal ini berarti nilai  $p < \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima berarti ada hubungan tingkat stres dengan tekanan darah pada ibu rumah tangga pada masa pandemi covid-19 di Puskesmas Bua tahun 2021.

stres semakin merajalela maka resiko untuk memperoleh hipertensi semakin naik

Peneliti berasumsi bahwa tingginya kejadian hipertensi dipengaruhi oleh makanan dimana masyarakat masih sering mengonsumsi garam secara berlebihan, makanan yang bersantan dan jarang melakukan olahraga adapun untuk tingkat stres responden di masa pandemi covid-19 sebagian responden mengatakan bahwa dia cemas memikirkan banyak hal terutama adanya penularan covid-19 karena itulah sebagian responden banyak yang merasa cemas dan gelisah karena covid-19 ini, dan akibat dari kecemasan ataupun stres ini yang dapat memicu kejadian hipertensi pada responden.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai hubungan tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada ibu rumah tangga pada masa pandemi covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Bua tahun 2020 maka dapat disimpulkan bahwa:

Ada hubungan antara tingkat stres dengan tekanan darah pada ibu rumah tangga pada masa pandemi di Puskesmas Bua Tahun 2021

Setelah bagian ini, referensi harus ditulis dengan gaya APA. Silakan lihat contoh di bawah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Saputra, D. L. (2014). *Medikal Bedah Kardiovaskuler* (E. Huriani (ed.)). Binarupa Aksara.
- situmorang, damayanti fanny. (2020). ANGGOTA PROLANIS DI WIAYAH KERJA PUSKESMAS PARONGPONG Fakultas Ilmu Keperawatan , Universitas Advent Indonesia. *Klabat Jurnal of Nursing*, 2(1), 11–18.

- Situmorang, F. D. (2020). Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Anggota Prolanis Di Wilayah Kerja Puskesmas Parongpong. *Klabat Journal of Nursing*, 2(1), 11.  
<https://doi.org/10.37771/kjn.v2i1.417>
- Sulistyaningsih. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif dan Kualitatif (Pertama)*